

# APLIKASI METODE BELAJAR MEMBACA TANPA MENGEJA (BMTM) UNTUK ANAK-ANAK BERBASIS ANDROID

Yuni Andini Lestari\*, Wibawa, dan Setia Wardani

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik, Universitas PGRI Yogyakarta

Email: [yuni.andini.lestari@gmail.com](mailto:yuni.andini.lestari@gmail.com)

## Abstrak

*Metode mengeja memiliki kelemahan-kelemahan antara lain kesulitan dalam mengenal rangkaian-rangkaian huruf yang berupa suku kata atau pun kata. Kelemahan lain dalam metode mengeja adalah dalam kesulitan pelafalan diftong dan fonem-fonem rangkap, seperti ng, ny, kh, au, oi, dan sebagainya. anak-anak balita akan sulit merangkaikan bunyi huruf yang satu dengan yang lain. Kelemahan berikutnya adalah setelah anak menguasai rangkaian suku kata, anak akan kesulitan kembali untuk menghilangkan proses pengejaan sehingga agak menghambat kemampuan mereka untuk membaca dengan normal.*

*Untuk mengatasi kelemahan pada metode mengeja dibutuhkan sebuah Aplikasi media pembelajaran yang dapat menjawab serta memenuhi kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi orangtua, pengajar dan anak didik dalam memberikan serta menerima proses belajar mengajar membaca. Salah Satu metode yang dapat diterapkan untuk belajar membaca adalah Metode belajar membaca Tanpa Mengeja (BMTM).*

**Kata Kunci:** Belajar membaca tanpa mengeja, Metode membaca, Adobe Flash

## Pendahuluan

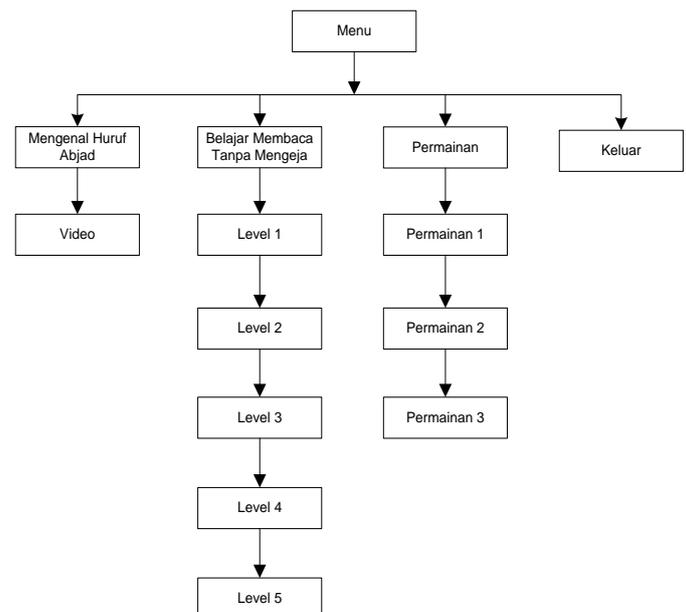
### Teori

Metode mengeja memiliki kelemahan-kelemahan antara lain kesulitan dalam mengenal rangkaian-rangkaian huruf yang berupa suku kata atau pun kata. Kelemahan lain dalam metode mengeja adalah dalam kesulitan pelafalan diftong dan fonem-fonem rangkap, seperti ng, ny, kh, au, oi, dan sebagainya. anak-anak balita akan sulit merangkaikan bunyi huruf yang satu dengan yang lain. Mengapa b ditambah a jadi ba (dan bukan be-a). Kelemahan berikutnya adalah setelah anak menguasai rangkaian suku kata, anak akan kesulitan kembali untuk menghilangkan proses pengejaan sehingga agak menghambat kemampuan mereka untuk membaca dengan normal. Seperti pada kata baju, mereka akan mengeja, be-a "ba", je-u "ju", baju. Sangat mungkin diperlukan proses tambahan untuk menghilangkan kebiasaan "be-a" dan "je-u" ini.

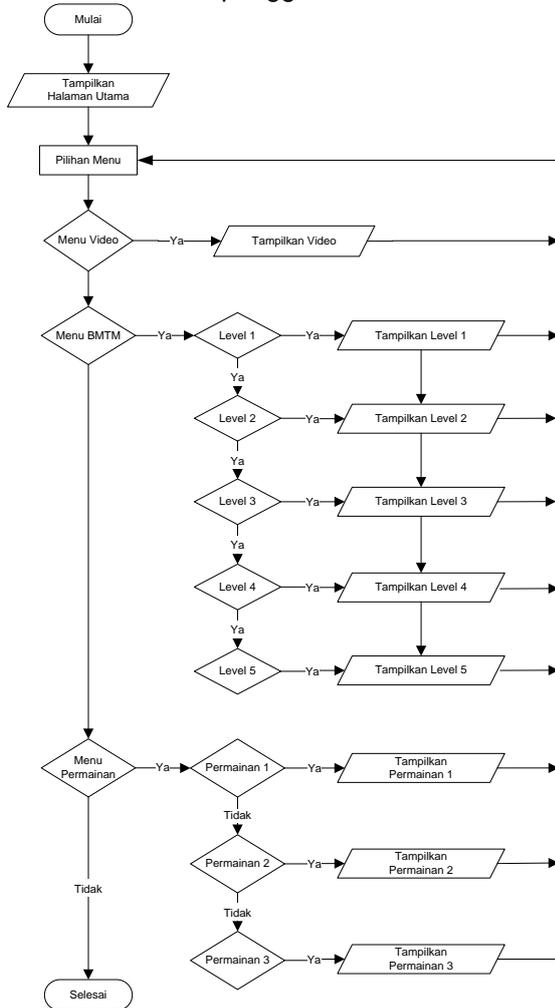
Untuk mengatasi kelemahan pada metode mengeja dibutuhkan sebuah Aplikasi media pembelajaran yang dapat menjawab serta memenuhi kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi orangtua, pengajar dan anak didik dalam memberikan serta menerima proses belajar mengajar membaca.

## Hasil dan diskusi

Fungsi-fungsi yang dirancang pada tahap perancangan aplikasi ini dibagi dalam beberapa menu yang bertujuan untuk memudahkan pengoprasian program.



Flowchart merupakan gambaran atau alur program. Flowchart menggambarkan alur pemilihan menu oleh pengguna.



1. Halaman Menu

Halaman ini berisi tombol video mengenal huruf abjad, tombol belajar membaca tanpa mengeja, tombol permainan dan tombol keluar. Jika masing-masing tombol diklik maka akan memunculkan halaman yang dituju.



Gambar 1. Halaman Menu

2. Halaman Video Mengenal Huruf Abjad

Halaman ini berisi 2 video edukasi, yaitu: video menyanyi lagu ABCD, dan video mengenal huruf Vokal. Halaman video menyanyi lagu ABCD anak diajak untuk belajar mengenal huruf abjad melalui lagu, dan pada halaman video mengenal huruf vokal anak belajar mengenal huruf vokal dengan gambar benda-benda yang berhubungan dengan huruf vokal.



Gambar 2. Halaman Video Mengenal Huruf Abjad

1. Halaman Level BMTM

Halaman ini berisi 5 level metode belajar membaca tanpa mengeja, yaitu : Level 1 belajar membaca suku kata, level 2 belajar membaca variasi suku kata, level 3 belajar membaca 2 suku kata terpisah, level 4 belajar membaca huruf mati, level 5 belajar membaca kata utuh. Jika klik setiap kata pada level akan mengeluarkan bunyi pelafalannya.



Gambar 3. Halaman Level BMTM

1. Halaman Permainan

Halaman ini berisi 3 permainan, yaitu : menebak suku kata, tebak kata, dan menyusun kata. Tiap permainan terdiri dari 6 soal yang harus dijawab, jika jawaban anak pada permainan pertama benar semua maka akan lanjut ke permainan berikutnya dan begitu seterusnya sampai permainan ketiga.



Gambar 4. Halaman Permainan

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi metode belajar membaca tanpa mengeja (BMTM), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. metode belajar membaca dengan mengeja yang awalnya membuat kebanyakan anak sulit untuk memahami bacaan kini telah digantikan menjadi metode belajar membaca tanpa mengeja yang akan membuat anak lebih mudah untuk memahami serta melatih kemampuan membacanya.
2. Hasil Pengujian Aplikasi Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (BMTM) Untuk Anak-Anak Berbasis Android menunjukan sistem dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai terbanyak hasil uji coba ketertarikan program 70% menjawab sangat menarik, Kemudahan menjalankan program 57% menjawab mudah, tampilan aplikasi 53% menjawab menarik, pengoprasian tombol program 70% menjawab mudah dan manfaat aplikasi bagi User 50% menjawab sangat bermanfaat.

Penulis mengucapkan terima kasih Ibu Wibawa S.Si.,S.Kom, dan Ibu Setia Wardani, M.kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini

## Referensi

- [1] Ahuja, P dan G.C. Ahuja. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- [2] Kamus besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/>. 2 mei 2015 (21:55). (KBBi)  
2009. *Revolusi Belajar Membaca Tanpa Mengeja Buku 1*. Yogyakarta : pustaka Widyatama.

- [3] Noviana, Intan. 2008. *Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja*. Yogyakarta BMTM Centre.
- [4] Silvia, ida. 2011. *Belajar Membaca Tanpa Mengeja*. <http://idasilvy.blogspot.com/2011/11/belajar-membaca-tanpa-mengeja.html>. 30 November 2011.
- [5] Suffah, Khanza. *Metode Cepat Jago Membaca*. Surabaya : CV Cahaya agency.

Yuni Andini Lestari\*  
Informatics Technical Study Program  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [yuni.andini.lestari@gmail.com](mailto:yuni.andini.lestari@gmail.com)

Novitrian  
Nuclear Physics and Biophysics Research Division  
Institut Teknologi Bandung  
[novit@fi.itb.ac.id](mailto:novit@fi.itb.ac.id)

Dede Enan  
Faculty of Mathematics and Natural Sciences  
Institut Teknologi Bandung  
[dede@fi.itb.ac.id](mailto:dede@fi.itb.ac.id)

\*Corresponding author

